

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahap pembelajaran menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian siswa, peneliti memberikan tambahan soal pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan merencanakan penyelesaian dan menyelesaikan masalah. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi terhadap peneliti sebagai guru pada siklus I adalah 2.63 dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 3.55 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang diberikan kepada 35 siswa kelas X-2 SMA Swasta YP Marisi Medan T.A 2016/2017 pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 74.02 meningkat pada siklus II menjadi 80.58. Selain itu, diperoleh peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal dengan tingkat kemampuan minimal sedang, yaitu pada siklus I adalah 22 siswa (62.85%) meningkat pada siklus II menjadi 30 siswa (85.71%) sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar klasikal $\geq 85\%$ siswa yang mencapai hasil tes kemampuan pemecahan masalah ≥ 70 .
2. Lembar kerja siswa (LKS) yang dirancang berbasis pemecahan masalah serta berhubungan dengan permasalahan yang dekat dengan keseharian siswa agar siswa merasa tertantang menyelesaikan masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X-2 SMA Swasta YP Marisi Medan T.A 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika, dalam mengajarkan materi sistem persamaan linear (SPLDV dan SPLTV) sebaiknya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan LKS untuk melatih kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Kepada guru matematika, diharapkan dalam proses pembelajaran membentuk kelompok belajar siswa yang heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa yang salah satu anggotanya di setiap kelompok kemampuan matematikanya baik dan membagikan LKS rangkap 2 pada setiap kelompok diskusi . Selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilaksanakan dan lebih baik pada setiap akhir pertemuan dilakukan refleksi. Sehingga kesulitan yang menghambat keberhasilan pembelajaran baik yang dialami guru maupun siswa pada pembelajaran dapat diatasi
3. Kepada siswa SMA Swasta YP Marisi Medan diharapkan untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi dan menemukan konsep materi pokok pembelajaran.
4. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menyediakan alokasi waktu lebih untuk belajar karena pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan semakin membaik.